BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah disamping menjadi makhluk individu juga sebagai makhluk sosial, yang mana manusia yang satu tidak akan terlepas dari manusia yang lain serta lingkungannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Aristoteles bahwa manusia adalah *Zoon Politeon* yang berarti binatang sosial yang hanya menyukai hidup secara bergolong-golong atau sedikitnya mencari teman hidup bersama yang lainnya, begitu pula manusia yang mempunyai naluri untuk hidup.

"Dalam diri manusia mempunyai beberapa hasrat yang mendorong manusia untuk bermasyarakat, yang berupa hasrat untuk mempertahankan diri, hasrat berjuang, hasrat harga diri, hasrat bergaul untuk mendapatkan kebebasan dan hasrat tolong-menolong".[1] Hasrat-hasrat tersebut di atas, menjadikan manusia untuk selalu ingin hidup ditengah-tengah masyarakat agar hasratnya dapat tersalurkan.

Kondisi yang demikian itulah yang melatarbelakangi timbulnya pemikiran dan semangat Sayyid Qutb didalam mengembalikan ummat Islam kepada satu tatanan

---

1. Abu Ahmadi, Sosiologi, Bina Ilmu, Surabaya, 1985, hal. 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang Islami yaitu masyarakat yang bersumberkan kepada Al Qur'an dan Hadits. Sebab dengan bersumber kepada ajaran dasar tersebut, ummat Islam dapat bergerak maju didalam usaha untuk mencapai suatu kemajuan.

Menurut Sayyid Qutb, masyarakat Islam adalah "Suatu masyarakat yang didalamnya diberlakukan ajaran Islam yaitu aqidah dan ibadah, syari'ah dan undang-undangnya, serta akhlak dan kesopanan".[2] Berangkat dari hal tersebut diatas, bahwa masyarakat Islam adalah suatu masyarakat yang segala aspek kehidupannya, prinsipnya, undang-undangnya, nilai kehidupan, jiwa dan raganya, hidup dan matinya, seluruhnya terpancar dari sistem Islam.

Sayyid Qutb sebagai seorang Islam, pemikir dan seorang pelopor pergerakan Islam, mempunyai pengaruh besar didalam perkembangan dunia Islam. Berbagai aktifitas dan kegiatan yang ia lakukan baik dalam bidang sosial, budaya politik maupun dalam bidang agama, seluruhnya mengarah kepada satu tujuan yaitu berjuang menegakkan Islam baik dari skala regional maupun dalam skala internasional.

Atas dasar pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat buah pikir Sayyid Qutb tentang masyarakat Islam, yang nantinya diharapkan dapat memberi

---

2. Dr. Sayyid Quthub, Petunjuk Jalan Yang Benar, Terj. Drs. Zakaria Adham, Husaini, Bandung, 1987, hal.136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terobosan dan corak baru bagi Islam, sekaligus dapat membuka cakrawala pemikiran Islam didalam mewarnai hidup dan kehidupan ini, sehingga terciptalah suatu tatanan masyarakat Islam yang penuh dengan kedamaian, keadilan dan kesejahteraan hidup manusia.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah-masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengertian masyarakat Islam menurut pandangan Sayyid Qutb?
2. Bagaimanakah atribut masyarakat Islam menurut pandangan Sayyid Qutb?
3. Bagaimana konsep masyarakat Islam menurut Sayyid Qutb jika dibandingkan dengan masyarakat Islam menurut pemikir lain?

C. Penegasan Judul

Sebelum pada pokok pembahasan, maka dirasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang penting dalam rangkaian judul : "KONSEP ISLAM MENURUT SAYYID QUTB" untuk menghindari kesalahpahaman diatas, maka perlu penulis berikan penegasan yang menunjukkan arah pembahasan sesuai dengan maksud yang dikehendaki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapaun mengenai pengertian masing-masing kata adalah sebagai berikut:

Konsep : "Rancangan (cita-cita) yang telah ada dalam lampiran.[3]

Masyarakat : "Pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama dalam satu tempat dengan ikatan-ikatan, aturan yang tertentu".[4]

Islam:

اَلْإِسْلَامُ هُوَ الْخُضُوْعُ وَالْإِنْقِيَادُ بَاطِنًا وَظَاهِرًا لِمَا جَاءَ بِهِ الرَّسُوْلُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ... [5]

"Islam yaitu merendahkan diri, patuh secara lahir maupun batin terhadap apa yang dibawa Rosul".[5]

Sayyid Qutb : salah seorang pemikir dan tokoh pembaharuan Islam.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan-alasan penulis dalam memilih judul ini antara lain:

---

3. W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1982, hll.520.

4. Ibid, hal. 636.

5. Sayyid Husen Afandi al-Jasr, Al-Husnul Hamidiyah Maktabah Ahmad Said Nabhan, Surabaya, /T.T/, hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ingin mengetahui perjuangan Sayyid Qutb dalam memperjuangkan Islam dalam menciptakan Islam yang ideal.
2. Penulis tertarik mengenai pandangan Sayyid Qutb terhadap konsep masyarakat yang diharapkan membuka cakrawala pemikiran ummat Islam.
3. Masyarakat Islam menurut Sayyid Qutb mempunyai ciri-ciri khusus, sehingga perlu dikaji bagaimana ciri-ciri tersebut.

E. Tujuan Pembahasan

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui pemikiran Sayyid Qutb tentang masyarakat Islam yang ideal.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui pengertian masyarakat Islam menurut Sayyid Qutb.

   b. Untuk mengetahui ciri-ciri masyarakat Islam menurut pandangan Sayyid Qutb.

   c. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang keberadaan konsep masyarakat Islam menurut Sayyid Qutb, jika dibandingkan dengan para pemikir Islam lainnya.

F. Sumber Data Yang Dipergunakan

Untuk memperoleh data-data dalam penulisan sebuah skripsi, maka dibutuhkan sumber-sumber yang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipergunakan didalam penulisan suatu pembahasan. Karena sifat dari pengkajian ini bersifat literer, maka sumber yang dipergunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah menggunakan bahan-bahan perpustakaan (*library research*) yaitu penelitian atau kajian di bidang kepustakaan dengan menggunakan buku-buku (literatur) yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Adapun buku-buku yang penulis pergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Masyarakat Islam karya Sayyid Qutb, inilah Dinul Islam karya Sayyid Qutb, Islam ditengah Pertarungan Tradisi karya Muhammad Qutb, Keadilan Sosial dalam Islam karya Sayyid Qutb, Jalan Pembebasan karya Sayyid Qutb, Petunjuk Jalan yang Benar karya Sayyid Qutb, Mengapa Saya Dihukum Mati karya Sayyid Qutb, Islam dan Tata Negara karya H. Munawir Sazali, MA. dan masih banyak lagi buku-buku (literatur) lain yang membantu dalam penulisan skripsi tersebut.

G. Metode Pembahasan

Agar dapat memperoleh data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan mutu ilmiahnya, maka penulis mempergunakan metode antara lain:

1. *Induktif*, yaitu suatu metode yang dimulai dengan mengemukakan kenyataan yang bersifat khusus, kemudian diakhiri dengan suatu kesimpulan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat umum.[6]

2. *Deduktif*, yaitu suatu metode yang dimulai dengan mengemukakan kenyataan yang bersifat umum kemudian diakhiri dengan suatu kesimpulan khusus.[7]

3. *Komperatif*, yaitu suatu sistem berpikir dengan jalan membandingkan beberapa pendapat, kemudian diambil pendapat yang dianggap kuat oleh penulis.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan pembahasan, sumber data yang dipergunakan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang meliputi: pengertian masyarakat, susunan masyarakat, hasrat manusia untuk hidup dalam masyarakat-masyarakat Islam, pengertian masyarakat Islam, terbentuknya masyarakat Islam dan susunan masyarakat Islam.

BAB III : Pemikiran Sayyid Qutb tentang masyarakat Islam, yang meliputi biografi Sayyid Qutb

---

6. Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, Andi Ofset, Yogyakarta, 1987, hal. 42.

7. Ibid, hal. 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan karya-karyanya, atribut masyarakat Islam menurut Sayyid Qutb yang terdiri dari tiga atribut, yaitu bersifat universal, bercirikan sistem dari Tuhan dan bercirikan keadilan sosial.

BAB IV : Analisis, meliputi penganalisaan terhadap hal-hal yang telah dipaparkan dalam bab tiga dengan dikaitkan pada hal-hal yang dipandang sebagai landasan teori pada bab ke dua, yaitu gambaran sistematikanya adalah berkenaan dengan pengertian pemikiran Sayyid Qutb tentang masyarakat Islam dan susunan masyarakat Islam menurut Sayyid Qutb.

BAB V : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id